

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis saat ini tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi termasuk di Indonesia. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan suatu bisnis itu sendiri. Teknologi informasi memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan. Dengan begitu kemajuan teknologi dapat membantu segala jenis bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis yang dijalankan, pengambilan Keputusan. Sehingga sistem informasi menjadi salah satu bahan yang berpengaruh penting dan dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis yang dinamis.

Pada saat ini teknologi dan *internet* merupakan penghubung antara pengguna di seluruh dunia. Dengan teknologi berbasis *website* menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting dan terus berkembang. *Website* adalah teknologi berbasis multimedia yang menyediakan informasi-informasi kepada para pengguna dan mudah untuk digunakan. Dengan mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia. Sistem informasi penjualan berbasis *website* diharapkan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan penjualan. Oleh karena itu, peneliti berupaya membuat rancangan berbasis *website*.

Pada saat ini telah banyak Perusahaan maupun organisasi yang telah mengimplementasikan suatu sistem informasi yang terintegrasi satu sama lain untuk meningkatkan kinerja mereka.

Petani Muda Sindangkerta adalah salah satu organisasi yang bergerak di bidang pertanian yang berdiri sejak 2020 pada masa covid. Dimana petani muda merupakan bagian dari PT Sinarpratama Jaya Utama yang terletak di Desa Puncaksari, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Sindangkerta yang mayoritas penduduknya sebagai petani menghadapi berbagai kendala dalam proses penjualan hasil pertanian mereka, seperti akses terbatas ke teknologi pertanian modern, biaya tinggi untuk input pertanian, tantangan dengan sistem dan akses yang kurang dalam proses pemasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat membantu para petani dalam menjual hasil pertanian mereka.

Petani Muda Sindangkerta, dalam hal ini masih menjual produknya dengan menggunakan sistem manual dan metode *interface* (tatap muka). Yakni masih menggunakan transaksi langsung maupun menggunakan telepon atau whatsapp dengan menulis faktur penjualan menggunakan kertas. Bahkan pencatatan transaksi pembelian, dan laporan penjualannya masih dilakukan secara tertulis. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan sistem informasi untuk mengatasi masalah tersebut.

Petani muda memiliki Perkebunan yang cukup luas, Dimana mereka menanam berbagai jenis buah-buahan, sayur-sayuran dan jenis umbi-umbian. Tidak hanya itu pemilik Perkebunan memiliki tujuan untuk mengangkat komoditi daerah

yang mana Masyarakat harus memiliki beberapa pohon di setiap rumah atau kebunnya untuk membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang bisa menunjang Pembangunan pertanian khususnya daerah sindangkerta. Mereka bahkan menyediakan berbagai bibit untuk menunjang Pembangunan pertanian tersebut. Masyarakat tidak perlu cemas dalam hal menjual hasil produknya karena pemilik petani muda akan menjadi wadah dalam menampung hasil pertanian tersebut. oleh karena itu petani muda perlu menerapkan sistem yang dapat menunjang penjualan hasil pertanian.

Sistem informasi penjualan hasil pertanian berbasis *website* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan hasil pertanian di Sindangkerta. Dengan membantu petani menjualkan hasil pertanian mereka secara lebih luas, sistem ini memungkinkan mereka untuk menjalin hubungan dengan berbagai wilayah melalui pemanfaatan *smartphone* sebagai alat penunjang peningkatan volume penjualan. Selain itu, sistem informasi ini juga dapat membantu para petani dalam mengakses informasi pasar yang mencakup perencanaan produk, harga pasar, waktu penjualan, praktik pemasaran dan pemesanan.

Oleh karena itu, penulis membuat laporan penelitian ini dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN HASIL PERTANIAN BERBASIS WEBSITE PADA PETANI MUDA SINDANGKERTA”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dengan harapan dapat memberikan Solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada Petani Muda Sindangkerta, diantaranya sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi masalah

mengacu pada latar belakang di atas, Adapun identifikasi permasalahan yang ada pada Petani Muda Sindangkerta, diantaranya:

1. Proses penerimaan barang pada Petani Muda Sindangkerta menghadapi berbagai kendala yang menghambat seperti potensi kesalahan dalam pencatatan barang masuk, laporan barang dan ketidakcocokan data persediaan barang.
2. Proses penjualan yang dilakukan Petani Muda Sindangkerta masih menggunakan tatap muka, telepon maupun whatsapp. Sehingga terjadi keterlambatan dalam pencatatan transaksi dan penumpukan pemesanan.
3. Pengelolaan persediaan barang yang masih dilakukan dengan menghitung barang di Gudang secara manual sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pendataan stok. Oleh karena itu, diperlukan *back up* data yang baik.
4. Kesulitan dalam pencatatan transaksi penjualan dan pelaporan data yang masih menggunakan kertas meningkatkan resiko kesalahan dan menghambat pengelolaan data.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara kerja sistem penjualan yang sedang berjalan di Petani Muda Sindangkerta
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta
3. Bagaimana implementasi rancangan sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan jelas. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi penjualan hasil pertanian berbasis *website* yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Petani Muda Sindangkerta. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan Solusi konkret untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan hasil pertanian, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data transaksi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan yang sedang berjalan di Petani Muda Sindangkerta
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta
3. Untuk mengetahui implementasi rancangan sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan hasil pertanian di Petani Muda Sindangkerta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dalam penyusunan usulan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi organisasi, diharapkan penelitian ini bermanfaat dan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dari permasalahan terkait sistem penjualan yang dihadapi, sehingga penelitian ini mampu meningkatkan kinerja dari proses pemasaran dan pengolahan data.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi penelitian lain, terutama pembuat aplikasi sistem informasi penjualan berbasis *web*.

2. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang sistem informasi berbasis *website* yang memiliki nilai mutu dan kegunaan.

3. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan memahami pentingnya mengaplikasikan teori yang di dapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.5 Batasan Masalah

Dalam perancangan sistem informasi pembelian hasil pertanian pada Petani Muda Sindangkerta, permasalahan dibatasi pada:

1. Sistem informasi yang dibangun berbasis *website*. Artinya sistem informasi ini akan diakses melalui internet dan dapat dioperasikan di berbagai lokasi
2. Sistem informasi penjualan ini membahas pada proses transaksi yang meliputi perhitungan pembayaran antara penjual dan pembeli, perhitungan stok barang dan jenis produk. Seperti pembelian buah-buahan ataupun sayuran.

3. Sistem informasi ini dilengkapi berbagai cara pembelian, pengambilan dan metode pembayaran. Dimana konsumen dapat memilih opsi-opsi yang telah disediakan
4. Sistem informasi ini menyediakan fitur chat bagi pengguna (konsumen) untuk berinteraksi dengan admin dalam mempertanyakan kendala ataupun memastikan proses pembelian
5. Dalam proses laporan, sistem menyediakan laporan yang siap di cetak secara menyeluruh maupun perkatagori laporan sehingga memudahkan admin untuk melihat maupun mencetak laporan
6. Sistem informasi penjualan ini dapat diakses oleh admin (bagian penjualan), bagian gudang, pemilik organisasi dan juga pembeli.
7. Minimal pembelian yang ditetapkan adalah sebanyak 1 kilogram, sementara biaya pengiriman akan disesuaikan dengan jarak antara lokasi pengiriman dan tujuan (Alamat).

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Petani Muda Sindangkerta yang beralamat di Kp Kubang Rt 004 Rw 006, Desa Puncaksari, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil perancangan sistem yang diusulkan, skema perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, dan implementasi sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan serta saran untuk perancangan sistem dimasa yang akan datang dan untuk mendukung Analisa dan memberikan masukan kepada pihak peneli.